

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI.
- 2) Terdapat pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI.
- 3) Terdapat pengaruh Solvabilitas (DAR) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI.

5.2 Implikasi Teoritis

Model penelitian dan hipotesis yang dikembangkan, didasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan membawa beberapa implikasi terhadap konsep-konsep penelitian, yaitu:

Yang pertama berdasarkan hasil penelitian ini tidak terbukti secara teoritis bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan teoritis yang disampaikan oleh Jirwanto (2024: 23) Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan suatu perusahaan untuk mampu menyediakan alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhinya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan Current Ratio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, Semakin besar perbandingan *current ratio* (CR), maka semakin baik kemampuan perusahaan

menutupi kewajiban jangka pendeknya. Pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba adalah semakin tinggi *current ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah, karena *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva yang tidak baik. Sehingga dari hasil penelitian ini tidak terjadi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Yang kedua berdasarkan hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan teoritis yang disampaikan oleh Jirwanto dan Ali Aqsa (2024: 31) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Oleh sebab itu rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar tingkat imbalan atau keuntungan (keuntungan) dibandingkan dengan penjualan atau aset. Dengan demikian hasil pengembalian atas aset (*return on assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi tingkat ROA, maka dapat mengindikasikan adanya peningkatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan asetnya secara efisien. Peningkatan kinerja tersebut tentunya akan berdampak pada laba yang juga akan mengalami kenaikan. Laba yang meningkat menunjukkan adanya *good signal* dari suatu perusahaan kepada investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan begitu, perusahaan memiliki kesempatan

untuk meningkatkan pertumbuhan labanya. Sehingga dari hasil penelitian ini terjadi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Yang ketiga berdasarkan hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa terdapat pengaruh Solvabilitas (DAR) terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan teoritis yang disampaikan oleh menurut Dermawan Sembiring (2020: 90), Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai sumber utama yang berasal dari hutang, di mana hutang tersebut digunakan untuk menjamin aset perusahaannya. Apabila risiko keuangan perusahaan menurun, maka penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aset juga semakin kecil, begitu pula sebaliknya apabila risiko keuangan perusahaan meningkat, maka penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aset juga semakin besar. Hal ini serupa dijelaskan oleh Kasmir (2015), bahwa perusahaan akan mudah mendapatkan tambahan modal pinjaman apabila penggunaan hutangnya rendah, hal ini dikarenakan perusahaan dianggap mampu dalam melunasi hutang-hutangnya dengan menggunakan aset yang dimilikinya, kondisi ini menunjukkan bahwa rasio tersebut rendah. Sebaliknya, apabila rasionya tinggi, semakin besar pula perusahaan tersebut dibiayai oleh hutangnya. Tingginya nilai hutang perusahaan akan memunculkan kewajiban pembayaran beban bunga yang semakin tinggi pula. Jika hutang tersebut tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan aset produktif perusahaan, maka produktivitas akan rendah dan beban bunga akan tetap tinggi. Hal ini akan berdampak pada potensi laba perusahaan yang menurun. Laba yang menurun mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan sedang dalam kondisi yang kurang baik dan hal tersebut menjadi *bad signal* perusahaan. Akibatnya investor akan enggan menanamkan modalnya pada perusahaan karena adanya informasi *bad signal* tersebut. Oleh karena itu, perusahaan tidak memiliki kesempatan untuk

dapat meningkatkan pertumbuhan labanya. Sehingga dari hasil penelitian ini terjadi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disajikan beberapa implikasi terapan berupa saran bagi perusahaan dimasa datang, dimana dapat dilihat dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan Profitabilita (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Oleh sebab itu Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DAR) menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menentukan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Sedangkan Likuiditas (CR) tidak bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menentukan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah dan menggantikan variabel Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DAR) agar dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang bisa mempengaruhi Pertumbuhan Laba.